

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam sistem ekonomi Islam harus dilandasi oleh aturan hukum-hukum Islam atau sesuai dengan syariat Islam. Syariat Islam merupakan hukum atau peraturan yang dipatuhi oleh umat muslim yang berisi perintah dan larangan yang mengatur seluruh kehidupan bagi umat Islam.

Dalam pengaruh munculnya sistem perbankan syariah tidak terlepas dari kesadaran masyarakat muslim di Indonesia. Masyarakat ingin keluar dari pengaruh sistem kapitalisasi dan mewujudkan sistem perbankan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Menyebabkan sistem konvensional bergeser sekaligus membentuk perubahan terhadap sistem sosial, ekonomi, dan politik serta upaya reformasi ekonomi dalam sistem negara muslim.

Karakteristik sistem perbankan syariah dalam menjalankan kegiatannya menggunakan prinsip bagi hasil yang memberikan alternatif dalam sistem perbankan. Menonjolkan aspek keadilan dalam bertransaksi dan menghindari aspek spekulatif yang dapat merugikan masyarakat. Aspek spekulatif dapat menimbulkan sifat dzalim yang tidak baik bagi kehidupan. Perbankan syariah mengedepankan nilai-nilai kebersamaan serta persaudaraan. Pengembangan perbankan syariah saat ini menyediakan berbagai macam produk serta layanan jasa perbankan.

Kemajuan perbankan syariah dinilai secara kuantitas maupun kualitas tentunya keduanya harus seimbang. Kualitas perbankan syariah ditentukan oleh kinerja dalam kemampuan pengelolaan bank syariah itu sendiri dan dalam keberlangsungan usahanya. Dalam pengembangan kinerja dan usahanya perbankan syariah menggunakan prinsip kehati-hatian.

Fenomena tersebut membuat perbankan syariah mengembangkan sumber daya manusia secara efektif karena tidak dapat dipungkiri bahwa munculnya pengembangan perbankan syariah tidak terlepas dari sumber daya manusia dan berasal dari manusia dan hanya dapat terselesaikan oleh manusia. Sumber daya manusia merupakan kunci pengembangan sebuah perusahaan. Sumber daya manusia menjadi aspek penting dalam suatu perusahaan untuk mencapai tujuan yang dicapai. Oleh karena itu sumber daya manusia sangat berperan penting terhadap pengembangan kinerja dan usaha dalam perbankan syariah. Berdasarkan latar belakang di atas, maka judul Tugas Akhir ini adalah **“Efektivitas Pelatihan Terhadap Peningkatan Kapabilitas Sumber Daya Manusia di BNI Syariah”**.

1.2 Tujuan Magang

Adapun tujuan dalam laporan magang ini adalah:

1. Untuk mengetahui efektivitas pelatihan terhadap kapabilitas sumber daya manusia di PT BNI Syariah,
2. Untuk mengetahui faktor penentu efektivitas pelatihan terhadap kapabilitas sumber daya manusia di PT BNI Syariah.

1.3 Target Magang

Adapun target dari pelaksanaan magang sebagai berikut:

1. Mampu menjelaskan efektivitas pelatihan terhadap kapabilitas sumber daya manusia di PT BNI Syariah,
2. Mampu menjelaskan faktor penentu efektivitas pelatihan terhadap kapabilitas sumber daya manusia di PT BNI Syariah.

1.4 Bidang Magang

Bidang magang dapat dilaksanakan pada divisi Sumber Daya Insani atau *Human Capital Division* (HCD) unit *Learning Center* (LC). Pada unit LC tersebut mengadakan pelatihan untuk pegawai pada PT BNI Syariah untuk kelangsungan penilaian kinerja pegawai tersebut.

1.5 Lokasi Magang

Adapun kegiatan magang ini dilaksanakan di PT BNI Syariah Gedung Tempo Pavilion 1 Jl. HR Rasuna Said Kav 10-11, Lt 3-6. Jakarta 12950, Indonesia.

1.6 Jadwal Magang

Kegiatan magang yang dilaksanakan di PT BNI Syariah dimulai pada tanggal 04 Maret 2019-05 April 2019. Berikut jadwal pelaksanaan kegiatan magang yang dapat dilihat pada gambar 1.1 sebagai berikut:

Tabel 1.1 Jadwal Pelaksanaan Magang

No.	Jenis Kegiatan	Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan surat pengantar magang												
2.	Survey lokasi magang dan pertemuan perdana												
3.	Penetapan divisi dan tanggal magang												
4.	Pelaksanaan kegiatan magang												
5.	Penyusunan laporan magang												
6.	Bimbingan laporan magang												

Sumber: diambil dari data primer

Berdasarkan tabel jadwal pelaksanaan kegiatan magang menggambarkan alur kegiatan dalam pelaksanaan program magang. Kegiatan yang dilakukan sesuai dengan prosedur pelaksanaan magang antara lain;

pengajuan surat pengantar magang yaitu pada minggu ketiga tanggal 18 Februari 2019, *survey* lokasi magang pada minggu keempat tanggal 27 Februari 2019 dan pertemuan perdana di lokasi magang yaitu pada tanggal 28 Februari 2019, penetapan divisi dan tanggal magang yaitu pada tanggal 4 Maret 2019, pelaksanaan kegiatan magang yaitu pada minggu pertama hingga minggu kelima tanggal 4 Maret sampai 5 April 2019, penyusunan laporan magang pada minggu pertama sampai minggu ke empat bulan Maret, serta bimbingan laporan magang pada minggu pertama sampai minggu ke empat bulan Maret.

1.7 Sistematika Penulisan Laporan Magang

Dalam laporan penulisan magang berpedoman pada sistematika yang sesuai dengan Buku Pedoman Magang dan Penulisan Laporan Magang.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai dasar pemikiran yang berisikan tentang alasan penulis mengambil topic pembahasan dalam penulisan tugas akhir, dengan tujuan magang, target magang, bidang magang, lokasi magang, dan jadwal magang serta sistematika penulisan laporan magang.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang menjadi acuan penulis untuk membahas masalah yang ada. Landasan teori berasal dari berbagai sumber baik berupa buku, jurnal, Undang-Undang maupun media internet.

BAB III ANALISIS DESKRIPTIF

Pada bab ini memberikan gambaran umum dan penjabaran mengenai profil lengkap dari tempat magang dan substansinya bab ini memaparkan mengenai hasil akhir penulis selama kegiatan magang. Hasil akhir ini berupa jawaban atas tujuan magang terkait topik yaitu efektivitas pelatihan terhadap peningkatan kapabilitas sumber daya manusia di BNI Syariah.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini merupakan bagian penutup yang menguraikan mengenai beberapa kesimpulan dan saran dari semua bab yang telah di paparkan. Beberapa saran untuk pihak yang terkait juga dimasukkan penulis ke dalam bab ini.